

**RINGKASAN**

**DIAN FEBRYATI. Teknik Pemeliharaan Induk Ikan Mas (*Cyprinus carpio*) Di UPT Laboratorium Kesehatan Ikan Dan Lingkungan Pasuruan, Jawa Timur. Dosen Pembimbing Putri Desi Wulan Sari, S.Pi., M.Si**

Salah satu sumber andalan dalam pembangunan di Indonesia adalah dari sektor perikanan. Pembangunan sektor perikanan saat ini mengarah pada pembangunan usaha perikanan berbasis budidaya, hal ini disebabkan karena berkurangnya hasil tangkapan nelayan dari perairan umum sedangkan permintaan pasar semakin hari semakin meningkat. Ikan mas merupakan ikan yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan banyak di konsumsi di Indonesia karena dagingnya yang enak dan memiliki gizi yang tinggi. Tingginya permintaan pasar untuk ikan mas yang semakin tahun semakin meningkat maka perlu dilakukan pemeliharaan induk ikan mas (*Cyprinus carpio*) agar didapatkan benih berkualitas. Tujuan dari Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk mengetahui dan mempelajari teknik pemeliharaan induk, serta mengetahui hambatan atau permasalahan yang muncul dalam pemeliharaan induk ikan mas (*Cyprinus carpio*).

Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di UPT Laboratorium Kesehatan Ikan Dan Lingkungan Pasuruan, Jawa Timur pada tanggal 23 Desember 2019 sampai 23 Januari 2020. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah metode pengumpulan data, data primer diperoleh dari pengamatan langsung dan data sekunder diperoleh dari wawancara dan studi pustaka.

Hasil Praktek Kerja Lapang yang telah dilakukan, terdapat beberapa serangkaian kegiatan teknik pemeliharaan induk ikan mas yang meliputi persiapan kolam, pemeliharaan induk, seleksi induk, pemijahan, pemberian pakan, pengelolaan kualitas air serta pengendalian hama dan penyakit. Induk yang dipilih harus memenuhi kriteria yang meliputi induk telah matang gonad, induk harus memiliki tubuh yang utuh dan tidak terdapat luka. Proses pemijahan dilakukan secara alami dengan menggunakan perbandingan berat antara induk betina dan jantan yaitu 1:2, dengan total berat induk betina sebesar 1,5 kg dan induk jantan 3,0 kg. Pengendalian hama dan penyakit penting dilakukan agar tidak mengganggu kegiatan budidaya di UPT Laboratorium Kesehatan Ikan Dan Lingkungan.

## SUMMARY

**DIAN FEBRYATI. Maintenance Technique Of The Goldfish (*Cyprinus carpio*) At UPT Laboratory Of Fish And Environmental Health Pasuruan, East Java. Academic Advisor Putri Desi Wulan Sari, S.Pi., M.Si**

One of the mainstay sources of development in Indonesia is from the fisheries sector. The development of the fisheries sector currently leads to the development of aquaculture-based fisheries, this is due to the reduction in the catch of fishermen from public waters while the market demand is increasingly increasing. Goldfish is a fish that has high economic value and is widely consumed in Indonesia because of its delicious meat and high nutrition. The high market demand for goldfish is increasing, so it is necessary to maintain the main carp (*Cyprinus carpio*) to obtain quality seeds. The purpose of this Field Work Practice is to find out and learn the techniques of caring for the mother, as well as knowing the obstacles or problems that arise in the maintenance of the carp (*Cyprinus carpio*).

Field Work Practices were carried out at the UPT Laboratory of Fish and Environmental Health in Pasuruan, East Java on December 23, 2019 to January 23, 2020. The working methods used in this Field Work Practice were data collection methods, primary data were obtained from direct observations and secondary data were obtained from interview and literature study.

Results of Field Work Practices that have been carried out, there are several series of technical maintenance activities for carp brooders which include pond preparation, brood stock, brood stock selection, spawning, feeding, water quality management and pest and disease control. The selected parent must meet the criteria which include the gonad's mature parent, the parent must have an intact body and no injuries. The spawning process is done naturally by using a weight ratio between female and male parent that is 1: 2, with a total weight of female parent of 1.5 kg and male parent 3.0 kg. Control of pests and diseases is important so as not to interfere with aquaculture activities at the UPT Fish and Environmental Health Laboratory.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Lapang tentang Teknik Pemeliharaan Induk Ikan Mas (*Cyprinus carpio*) di UPT Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Pasuruan, Jawa Timur. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga serta semua pihak yang telah mendo'akan, mendidik, dan memberikan motivasi serta semangat hingga terselesaikannya Praktek Kerja Lapang ini.

Laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan pada Program Studi Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan laporan ini. Penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat dalam memberikan informasi bagi masyarakat luas.

Surabaya, 28 Februari 2020

Penulis

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari dalam penyelesaian laporan Praktek Kerja Lapang ini tidak terlepas dari dukungan moril dan materil dari semua pihak. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada Tuhan yang Maha ESA, Allah SWT karena telah memberikan limpahan rahmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Praktek Kerja Lapang ini dengan tepat waktu dan juga kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., MP., selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga.
2. Ibu Putri Desi Wulan Sari, S.Pi., M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan Praktek Kerja Lapang.
3. Ibu Daruti Dinda Nindarwi, S.Pi., MP. Dan Bapak Rozi, S.Pi., M.Biotech. selaku dosen penguji sidang PKL yang telah memberikan koreksi guna memperbaiki laporan PKL ini.
4. Kedua orang tua terkasih beserta keluarga besar atas segala dukungannya baik berupa moril dan materil dalam penyelesaian penyusunan usulan PKL, pelaksanaan PKL hingga penyusunan laporan PKL.
5. Ibu Ir. Titik Shofiyah selaku Kepala UPT Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan, Pasuruan yang telah memberikan izin melaksanakan Praktek kerja Lapang di UPT Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan, Pasuruan.
6. Bapak Mustofa, Bapak Jumali dan Bapak Arif Sisbiantoro selaku pembimbing lapang dan Teknisi di UPT Laboratorium Kesehatan Ikan dan

Lingkungan, Pasuruan yang telah banyak memberi informasi dan bimbingan selama kegiatan PKL

7. Salsabilla Fairuzita, Awanis Ufyanti H, Yudha Krisyanto, dan Ahmad Jabal M.S atas bantuan dan kerja samanya selama melaksanakan PKL di UPT Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan, Pasuruan
8. Rekan-rekan dari Universitas Sriwijaya Palembang dan SMK Negeri 1 Tulungagung atas bantuan dan kerja samanya dalam mengumpulkan data-data selama PKL.
9. Safira Andriani, Dewi Rengganis, Ikmalia Amali, dan Alifa Amalia Izzati yang telah memberikan semangat, nasihat dan motivasi selama pelaksanaan kegiatan hingga penyusunan laporan PKL
10. Rekan saya Dhimas Rizky F yang telah memberikan semangat, bantuan, dan motivasi sehingga laporan ini dapat terselesaikan
11. Semua teman-teman Dolphin 2017 serta seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan usulan PKL, pelaksanaan PKL serta penyelesaian laporan PKL yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Surabaya, 28 Februari 2020

Penulis